

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak sekali manfaat telah terakumulasi untuk bisnis sebagai hasil dari ekspansi ekonomi yang cepat dan kemajuan teknis. Proliferasi bisnis yang sukses yang telah merangkul infrastruktur teknologi adalah bukti dari tren ini (A. R. Siregar, 2021). Selain itu, pertumbuhan bisnis juga mempromosikan persaingan antara perusahaan, memotivasi setiap perusahaan untuk terus meningkatkan strategi mereka (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Karena peran gandanya dalam menyediakan layanan keuangan dan ekonomi, pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi setiap negara. Melalui pembelian dan penjualan sekuritas, pasar modal menghubungkan para investor yang memiliki uang dengan perusahaan yang membutuhkan uang (A. R. Siregar, 2021). Kehadiran pasar keuangan sangat penting sekali bagi investor, baik warga negara ataupun perusahaan. Pasar keuangan dapat mengarahkan lebih banyak uang tunai yang diperlukan untuk investasi, memungkinkan pemilik bisnis untuk memperluas jaringan kontak mereka dan mendapatkan pendanaan tambahan dari investor pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Kemampuan untuk memilih cara berinvestasi berdasarkan selera pribadi adalah keuntungan lain dari kemajuan teknologi saat ini bagi para investor. Sangat mudah untuk menemukan informasi tentang berbagai jenis dan teknik investasi, terutama secara online. Investasi di pasar modal adalah strategi investasi yang disukai. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses Bursa Efek Indonesia, sebuah platform investasi alternatif (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Dalam rangka meningkatkan standar hidup dan mendorong kemajuan ekonomi, investasi merupakan hal yang krusial bagi setiap negara, termasuk Indonesia. Sederhananya, investasi adalah penanaman modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pasar modal Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan investor yang cukup besar. Tabel berikut ini menunjukkan pertumbuhan Single Investor Identification (SID) secara keseluruhan dari tahun 2020 hingga November 2023.

Tabel 1. 1
Data Investor Pasar Modal di Indonesia

No	Tahun	<i>Jumlah Single Identification</i> (dalam Orang)
1	2020	3.880.753
2	2021	7.489.337
3	2022	10.311.152
4	Nov-2023	12.027.686

Sumber: (www.ksei.co.id, 2023)

Seperti yang telah dipaparkan pada data diatas, SID telah berkembang selama bertahun-tahun, dengan investor meningkatnya pasar modal dari 3.880.753 di akhir tahun 2020 hingga menjadi 12.027.686 pada bulan November 2023. Fakta bahwa jumlah investor lokal yang terus bertambah mengindikasikan bahwa nilai investasi semakin dikenal luas di kalangan masyarakat Indonesia, yang kini melihat sebagai salah satu investasi alternatifnya adalah pasar modal. Kemampuan masyarakat dapat terlibat pada pasar modal secara substansi dibantu oleh peningkatan investor lokal, yang juga mempermudah pembuatan akun online. Investor Gen Z dan Milenial mencapai 79,16% dari pasar saham. Mereka berusia di bawah 40 tahun (www.ksei.co.id, 2023).

Tabel berikut ini menggambarkan pertumbuhan penting dalam perkembangan investasi pasar modal di masyarakat kota Tanjungpinang antara tahun 2020 dan November 2023.

Tabel 1. 2
Data Jumlah Investor Pasar Modal Di TanjungPinang

No	Tahun	<i>Jumlah Single Identification</i> (dalam Orang)
1	2020	6.579
2	2021	11.762
3	2022	14.742
4	Nov-2023	16.777

Sumber: (www.ojk.co.id)

Selama beberapa tahun belakangan terbukti dari fakta-fakta yang disebutkan di atas bahwa Tanjungpinang telah menyaksikan lonjakan investasi. Namun, peningkatan ini masih jauh dari jumlah penduduk Tanjungpinang saat ini. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi untuk menarik minat masyarakat ikut andil pada pasar saham.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa minat seseorang buat berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa hal. Alasan di balik sebuah investasi mempengaruhi salah satunya. Kurangnya kesadaran serta informasi masyarakat tentang investasi pada pasar modal sebagai penyebab rendahnya motivasi mereka (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Wawasan dan keterampilan investasi juga begitu penting saat membeli saham di pasar modal, pengetahuan dan keterampilan investasi juga penting sekali buat mencegah kerugian (Sari et al., 2021). Investasi seseorang akan ditentukan oleh tingkat keahlian berinvestasi (Marbun, 2019).

Oleh sebab itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan program gerakan kampanye "Yuk Nabung Saham" guna mendorong dan mengedukasi masyarakat dalam investasi dan menumbuhkan pasar modal di Indonesia. Program ini mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk beralih menjadi *investing society* dari *saving society*. Dengan dibukanya Investasi Galeri BEI MNC Sekuritas ini, BEI juga berencana guna meningkatkan daya galeri investasi di Indonesia. Galeri ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai investasi di pasar modal.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saling berkaitan erat, dan penemuan-penemuan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan manusia merupakan cerminan dari perkembangan teknologi. Sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi, perusahaan sekuritas menyediakan perdagangan online sebagai layanan yang memudahkan pembelian dan penjualan di pasar modal tanpa harus datang ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) secara fisik. Informasi mengenai instrumen investasi pun lebih mudah didapat dengan adanya online trading (Yusuf, 2019).

Penelitian ini menggunakan *theory of planed behavior*, atau TPB, yang dikembangkan oleh Azjen (1980). Teori ini menjelaskan bagaimana manusia melihat dan memahami bahwa mereka dapat membedakan informasi yang tersedia dalam bentuk implisit dan eksplisit. Menurut *theory of planed behavior*, tingkah laku adalah faktor terpenting yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Oleh karena itu, tingkah laku dapat mengindikasikan tindakan yang akan dilakukan seseorang. Selain itu, mereka yang memiliki minat untuk berinvestasi harus mengikuti cara ini untuk mencapai tujuan mereka, seperti menyelenggarakan

pelatihan atau seminar tentang manajemen investasi, yang akan membantu mereka mencapai tujuan mereka dan mendapatkan pengembalian investasi.

Dalam penelitian Arfan mengenai pengetahuan investasi, variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi masyarakat, didukung oleh penelitian Fiegi dan Priyastiwati (A. R. Wibowo, 2020). Menurut penelitian Astrid Carolina, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa di Bandar Lampung," hasil studi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemajuan teknologi, motivasi investasi, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Carolina, 2019).

Dari latar belakang di atas, muncul pertanyaan bagaimana motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat untuk berpartisipasi di pasar modal. Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan judul studi "Pengaruh Motivasi Investasi Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Masyarakat Kota Tanjungpinang".

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang didapat berdasarkan isu-isu yang dibahas di atas, seperti:

1. Keinginan masyarakat Kota Tanjungpinang untuk berinvestasi masih relatif rendah.
2. Kurangnya keinginan masyarakat untuk melakukan investasi

3. Banyak masyarakat yang berinvestasi hanya karena mengikuti tren, mereka kurang memiliki pemahaman tentang investasi.
4. Rendahnya SDM masyarakat terhadap menimbang keuntungan dan kerugian berinvestasi, sehingga mereka tidak dapat memperoleh keuntungan dari usaha mereka.
5. Masyarakat umum masih sangat sedikit yang mengetahui tentang topik-topik yang berhubungan dengan investasi.
6. Terlihat jelas bahwa para investor belum memanfaatkan kemajuan teknologi secara maksimal.

1.3 Perumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, yang didasarkan pada uraian sebelumnya:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Tanjungpinang saat melakukan investasi pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Tanjungpinang dalam melakukan investasi di pasar modal?
3. Apakah minat masyarakat Kota Tanjungpinang untuk pasar modal berkembang seiring dengan kemajuan teknis dalam investasi?
4. Apakah motivasi berinvestasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi berdampak pada minat masyarakat Kota Tanjungpinang untuk investasi di pasar modal?

1.4 Pembatasan Masalah

Peneliti mempersempit masalah dengan hanya mengidentifikasi empat faktor yaitu motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dilakukan setelah mempertimbangkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Partisipan dalam penelitian ini dibatasi pada masyarakat Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Kota Tanjungpinang untuk melakukan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi investasinya.
- 2 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat masyarakat Kota Tanjungpinang untuk melakukan investasi pasar modal.
- 3 Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Kota Tanjungpinang dalam melakukan investasi pasar modal dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.
- 4 Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Kota Tanjungpinang dalam berpartisipasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai alat pembelajaran untuk memungkinkan penerapan informasi yang dipelajari dalam mata kuliah dan memperdalam pemahaman tentang perilaku, terutama yang berkaitan dengan minat masyarakat dalam investasi pasar modal. Memberikan rincian dan penjelasan tentang bagaimana minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Temuan dari penelitian ini akan memperluas kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang nilai investasi dan pendidikan perilaku. Temuan penelitian ini juga menjelaskan bagaimana minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penelitian di masa depan, membantu merumuskan isu-isu baru. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman kita mengenai investasi, akuntansi perilaku, akuntansi manajemen, dan manajemen keuangan.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk meningkatkan pemahaman atas penelitian ini, penulis akan menguraikan susunan metode laporan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian dibahas dalam bab ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menawarkan kerangka pemikiran dan hipotesis serta membahas teori melalui definisi dan pengertian yang dikumpulkan dari kutipan-kutipan dari buku-buku yang berhubungan dengan pengembangan laporan yang diusulkan serta berbagai publikasi dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Tinjauan umum mengenai proses penelitian diberikan dalam bab ini, yang juga mencakup peralatan penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, strategi analisis data, dan uji reliabilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai deskripsi data, prosedur pengujian hipotesis para peneliti, dan kesimpulan yang diambil dari investigasi mereka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas isu-isu yang muncul dalam rumusan masalah, membahas temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis, dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

